

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian uji efektivitas ekstrak daun wungu 5%, 10% dan 15% mampu memberikan efek penyembuhan luka pada tikus. Hasil secara statistik menunjukkan bahwa pemberian konsentrasi ekstrak daun wungu 10% mulai dari keringnya luka ($p = 0,038$), terbentuk keropeng ($p = 0,005$) dan lepas keropeng ($p = 0,030$) memiliki efek penyembuhan luka yang signifikan ($p < 0,05$) dibandingkan dengan penggunaan salep betadin.

Pembuatan formulasi salep ekstrak daun wungu menggunakan basis hidrokarbon menghasilkan sediaan salep yang memenuhi persyaratan kualitas salep mulai dari uji homogenitas, uji organoleptik, uji pH, uji viskositas dan uji daya sebar. Pembuatan salep ekstrak daun wungu 10% mampu memberikan rata-rata efek daya penyembuhan luka yang lebih baik dibandingkan dengan pemberian ekstrak daun wungu dan salep betadin.

6.2. Saran

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah perlu dilakukan pembuatan salep ekstrak *Graptophyllum pictum* yang steril serta dilakukan pengembangan formulasi ekstrak *Graptophyllum pictum* sebagai penyembuh luka dalam bentuk sediaan farmasi lainnya.